

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang teknologi saat ini semakin berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu. Teknologi melahirkan penemuan-penemuan baru yang dapat merubah aspek kehidupan saat ini. Salah satu penemuan dalam bidang teknologi ialah internet. Internet adalah sebuah layanan yang dapat mempermudah berbagai aspek kehidupan dengan memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain tanpa terbatas jarak dan waktu serta membantu menambah wawasan melalui berbagai informasi dari seluruh dunia yang mudah diakses, selain itu internet juga berperan dalam mencari sesuatu yang sulit ditemukan pada kehidupan nyata, sehingga semakin banyak orang yang mengandalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Oktavionika et al., 2023). Internet hampir merubah seluruh aspek kehidupan mulai dari perekonomian, politik, hingga pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet sudah menjadi bagian integral dari kehidupan ini. Internet sudah digunakan dan dimanfaatkan oleh ribuan hingga miliaran manusia di muka bumi ini.



Sumber : Portal Berita Indonesiabaik.id

Gambar 1. 1 Grafik Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2024

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggunaan internet terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dilansir oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (<https://indonesiabaik.id/infografis/221-juta-penduduk-indonesia-makin-melek-sama-internet>) bahwa penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total penduduk Indonesia yakni 278.696.200 jiwa tahun 2023. Adanya peningkatan yang signifikan dari 2017 sampai 2024.

Kehadiran internet juga seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial. Media sosial merupakan platform online yang menjadi wadah untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara virtual. Media sosial adalah media berbasis internet yang mendukung interaksi sosial dengan teknologi web, yang dapat mengubah cara komunikasi menjadi percakapan dua arah yang interaktif (Faqihatin, 2021). Media sosial mempunyai berbagai macam bentuk, fungsi, dan penggunaannya, antara lain Instagram, Whatsapp, Tiktok, Twitter (X), Telegram, Facebook, Youtube, dan lainnya.

Instagram adalah salah satu perangkat lunak yang diluncurkan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Pada 2012, Instagram diakuisisi oleh Facebook atau yang dikenal juga dengan sebutan Meta Platforms. Instagram merupakan jejaring sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk membagikan foto dan video. Untuk menggunakan Instagram, pengguna harus membuat akun terlebih dahulu. Pembuatan akun dapat dilakukan berulang kali, sehingga membebaskan pengguna untuk memiliki akun lebih dari satu.

Berdasarkan laporan Napoleon Cat (<https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2024/01/>), pengguna Instagram di Indonesia mencapai 90,5 juta pada April 2024. Mayoritas pengguna Instagram di Indonesia berdasarkan *gender* didominasi oleh perempuan dengan persentase 54,4% dan pengguna laki-laki sebesar 45,6%. Menurut kelompok usia, 32,8% pengguna Instagram berada pada usia 18-24 tahun, 40% berada pada usia 25-34 tahun, kemudian sebanyak 16,6%

berada pada usia 35-44 tahun, 6,7% berada pada usia 45-54 tahun, 2,2% berada pada usia 35-44 tahun, dan 1,6% berada pada usia 1,6%.

Instagram memiliki beragam fitur yang ditawarkan antara lain, fitur insta story, feed, reels, explore, direct message (DM), like, comment, hastags dan highlight. Instagram memiliki berbagai fungsi seperti untuk mencari informasi, hiburan, mengunggah foto atau video, berinteraksi, kampanye, dan salah satunya sebagai media pembelajaran. Seperti pada akun dengan *username* @sinergibicara, yang memanfaatkan instagram sebagai platform edukasi sekaligus pembelajaran di bidang *public speaking*.



Gambar 1. 2 Akun Instagram @sinergibicara

Sinergi Bicara dengan akun instagram @sinergibicara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi & pengembangan diri yang didirikan oleh Rizqiani Putri dengan akun instagram @rizqianiputri sejak tahun 2015. Namun, untuk akun Instagram Sinergi Bicara sendiri, dibuat pada tahun 2020. Akun @sinergibicara saat ini mempunyai *followers* atau pengikut sebanyak 52,1 ribu dan *following* sebanyak 746. Sinergi Bicara mempunyai berbagai program pelatihan yang ditawarkan, seperti *Communication for Professionals* yang merupakan

program pelatihan dengan topik-topik yang ditujukan bagi para pekerja profesional untuk pengembangan karir serta peningkatan performa di dunia kerja, kemudian *Communication for Hospitality & Service* yang merupakan program pelatihan bagi para insan di industri jasa pelayanan seperti bank, rumah sakit, hotel, dan restoran, agar dapat memberikan pelayanan prima demi memenangkan loyalitas pelanggan, selain itu terdapat *Communication for Personal Development* yang merupakan program pelatihan yang berfokus pada meningkatkan kapasitas individu, baik di bidang komunikasi maupun soft skill lainnya, dan *Digital Story Telling* yang merupakan program pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan di bidang internet dan media sosial.

Berdasarkan keempat program pelatihan tersebut, terdapat topik-topik yang dapat dipilih oleh audiens sesuai dengan kebutuhan masing-masing audiens. Topik-topik tersebut antara lain terdapat, *public speaking, effective communication, personal branding, emphatic communication, presentation, slide design, negotiation, focus group discussion strategy, service excellence, complaint handling, professional grooming, master of ceremony, moderator, voice over vocal for speaking, creative content, digital marketing, smartphone videography, dan video editing*. Pada penelitian ini, penulis hanya berfokus pada topik *public speaking* dari Sinergi Bicara.

Berbicara di depan umum merupakan keterampilan dasar yang dapat dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan tersebut dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia kerja. Namun, banyak orang yang masih kurang percaya diri dalam berbicara didepan umum dikarenakan tidak ada kemauan untuk melatih dirinya sendiri. Padahal, *public speaking* merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dengan mudah. Keterampilan dalam *public speaking* bukan hanya sekedar kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menyampaikan informasi dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh audiens agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta mampu menarik perhatian pendengar, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan

interaktif dalam berbagai situasi, baik itu dalam presentasi, diskusi, maupun pidato di depan umum (Sartika & Konadi, 2022).

Keterampilan pada *public speaking* juga melibatkan pengendalian ekspresi wajah, pengembangan rasa percaya diri, cara berperilaku, serta kemampuan mengelola pikiran. Keterampilan tersebut bisa dipelajari melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal, situs website, hingga media sosial. Media sosial khususnya Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *public speaking* karena Instagram merupakan platform yang visual dan fleksibel, dengan kata lain seseorang dapat mempelajari *public speaking* kapan saja dan di mana saja, disertai dengan visual yang menarik untuk memudahkan publik dalam mencerna materi yang disampaikan. Instagram juga memiliki algoritma yang membuat konten-konten edukasi seperti *public speaking* bisa cepat tersampaikan ke audiens yang tepat. Seperti contohnya, kita memberikan tanggapan dengan menyukai atau memberikan komentar pada postingan tentang *public speaking*, maka feeds pada Instagram kita akan di penuh dengan konten serupa.

Selain itu, fitur di Instagram seperti intsa story, feed, live streaming, reel, direct message (DM), dapat digunakan untuk interaksi personal. Akun-akun akademik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh audiens, mengadakan kuis, atau diskusi bersama dengan para *followers* nya melalui fitur-fitur tersebut. Dengan demikian, belajar melalui Instagram lebih menarik, dan tidak terlalu kaku seperti di kelas formal atau di media lainnya seperti buku atau jurnal. Akun Instagram @sinergibicara adalah salah satu contoh bagaimana media sosial Instagram digunakan untuk mengajarkan *public speaking* secara efektif kepada publik.

Di Instagram sendiri, pembelajaran dapat dilakukan melalui fitur-fitur yang telah disediakan oleh Instagram. Seperti pada akun @sinergibicara yang memanfaatkan fitur-fitur di Instagram untuk menyampaikan informasi serta memberikan edukasi kepada publik. Seperti pada fitur feed, di mana akun @sinergibicara membagikan materi edukatif mengenai *public speaking* dalam

bentuk foto atau video dilengkapi dengan tips yang bermanfaat, serta informasi seputar kelas, seminar, bootcamp *public speaking*. Selain itu, akun @sinergibicara juga menggunakan fitur lainnya seperti fitur insta story, yang digunakan untuk berbagi informasi berupa testimoni dari peserta yang sudah pernah mengikuti kelas *public speaking* atau memberikan informasi seputar kelas atau seminar yang akan diadakan dalam waktu dekat. Kemudian, akun @sinergibicara menggunakan fitur highlight atau sorotan untuk menyimpan *story-story* yang telah diunggah sebelumnya, untuk memberikan akses informasi bagi para *followers* yang baru mengikuti akun tersebut.

Sinergi Bicara secara aktif memberikan kelas gratis untuk publik melalui *live streaming* di Instagram. Siapa saja bisa mengikuti kelas tersebut, baik dari kalangan *followers* maupun *non-followers*. Penjelasan melalui kelas di *live streaming* lebih jelas karena bisa langsung di dengar dan terdapat contoh-contoh yang dipraktikkan secara langsung oleh narasumber, Jadi, hal menarik dari Sinergi Bicara ialah mereka tidak hanya mengadakan kelas secara *offline* saja tetapi juga dapat membuat kelas secara *online* salah satunya melalui Instagram. Tidak hanya itu saja, bagi yang tidak ingin mengikuti kelas *public speaking*, bisa mempelajari hal-hal seputar *public speaking* melalui konten yang disuguhkan oleh akun @sinergibicara.



Sumber : Aplikasi Instagram

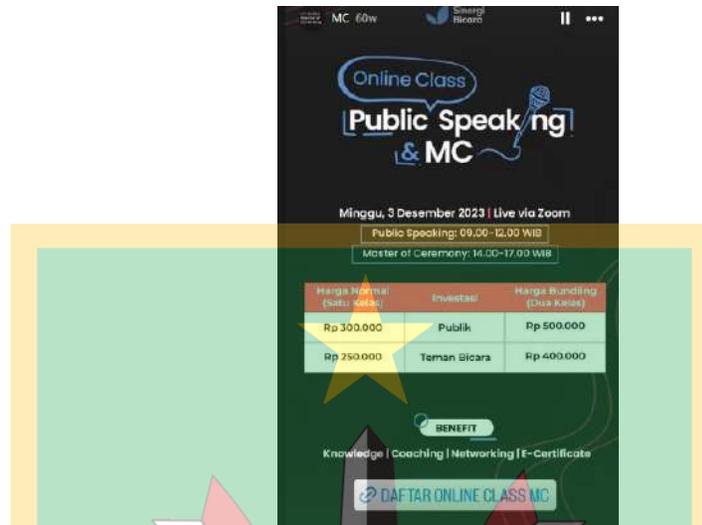
Gambar 1. 3 Manfaat Instagram sebagai Media Pembelajaran Public Speaking bagi Audiens

Pembelajaran *public speaking* melalui Instagram tentu memberikan banyak manfaat bagi audiens. Dengan beragam konten yang disajikan, seperti tips dan trik, praktik video, audiens dapat memahami teknik berbicara di depan umum dengan lebih mudah. Selain itu, akses yang fleksibel memungkinkan audiens untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya fitur interaksi seperti komentar, audiens dapat berkomunikasi langsung dengan pembuat konten, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Seperti pada gambar 1.3, di mana pembelajaran *public speaking* bermanfaat bagi audiens itu sendiri. Edukasi yang tersampaikan, dicerna dan dipraktikkan dengan baik oleh audiens.

Selain manfaat pembelajaran, Instagram memiliki algoritma yang berperan dalam menentukan seberapa luas jangkauan konten @sinergibicara sebagai media pembelajaran *public speaking*. Faktor utama yang memengaruhi algoritma adalah engagement, seperti like, komentar, share, dan save. Semakin tinggi interaksi, maka semakin besar kemungkinan konten akan muncul pada feed atau explore pengguna. Selain itu, relevansi atau personalisasi membuat Instagram menampilkan konten sesuai minat pengguna. Jika seseorang sering berinteraksi dengan topik *public speaking*, maka postingan dari Instagram Sinergi Bicara lebih berpeluang muncul. Oleh karena itu, penggunaan kata kunci, hastag relevan, serta fitur dapat meningkatkan visibilitas akun.

Dalam dunia bisnis, persaingan dengan kompetitor adalah hal yang tak terelakkan, begitu pula dengan Sinergi Bicara. Di Instagram, tidak hanya Sinergi Bicara yang menyediakan pelatihan serta konten seputar *public speaking*, tetapi juga terdapat akun lain dengan fokus serupa. Salah satu contohnya adalah akun @publicspeakingacademyofficial, yang bergerak di bidang *public speaking* seperti Sinergi Bicara. Perbandingan antara keduanya dapat dilihat dari aspek konten. Konten pada akun Sinergi Bicara tampak lebih menarik dengan desain fresh dan kekinian, serta menghadirkan variasi dalam bentuk foto dan video. Sementara itu, konten pada akun Public Speaking Academy Official cenderung repetitif karena lebih berfokus pada format video saja. Selain itu, informasi yang disampaikan

Sinergi Bicara terkait kelas, seminar, dan lainnya terlihat lebih jelas dan terstruktur dibandingkan dengan akun Public Speaking Academy Official



Sumber : Aplikasi Instagram

Gambar 1. 4 Monetisasi pada Akun Instagram @sinergibicara

Keunggulan pada akun Sinergi Bicara tidak hanya penting untuk memberikan edukasi saja, tetapi juga membuka peluang untuk menghasilkan pendapatan. Dalam dunia media sosial, seperti Instagram, konten yang menarik dan pengikut yang banyak dapat dimanfaatkan sebagai alat monetisasi. Monetisasi sendiri merupakan proses yang dapat mengubah konten menjadi sumber penghasilan. Dengan strategi yang tepat, akun seperti Sinergi Bicara dapat mengoptimalkan monetisasi melalui kerja sama dengan brand, penjualan layanan, atau promosi konten premium. Berdasarkan pada gambar 1.3, Sinergi Bicara memanfaatkan monetisasi ini untuk penjualan jasa yang mereka tawarkan, salah satunya kelas *public speaking*.

Untuk itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui pentingnya media sosial khususnya Instagram dalam berperan sebagai media pembelajaran *public speaking* secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana interaktivitas yang dibangun antara Sinergi Bicara dengan audiens. Hasil penelitian ini sekiranya dapat memberikan wawasan baru dan ilmu baru mengenai penggunaan teknologi dan media sosial dalam dunia pendidikan

secara virtual, serta dapat memanfaatkan fitur-fitur dalam Instagram sebagai media pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana pemanfaatan media sosial instagram @sinergibicara sebagai media pembelajaran public speaking?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan menganalisis pemanfaatan media sosial instagram @sinergibicara sebagai media pembelajaran public speaking.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ranah ilmu komunikasi khususnya pada komunikasi digital dan media sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti – peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik serupa

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sekiranya dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap pemanfaatan media sosial Instagram bagi akun @sinergibicara sebagai media pembelajaran

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan pada penelitian, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, penulis menyajikan gambaran latar belakang mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II memuat 5 penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi oleh penulis, yang memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kemudian, terdapat landasan teori, landasan konsep, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III berisi tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, penentuan informan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, triangulasi data dan lokasi serta jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV mencakup profil singkat dari Sinergi Bicara. Kemudian, pembahasan dan hasil data yang telah ditemukan melalui wawancara terkait pemanfaatan media sosial Instagram Sinergi Bicara sebagai media pembelajaran *public speaking*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang didapat, serta saran secara praktis dan juga akademis.